

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dunia perekonomian saat ini telah mendorong pertumbuhan perusahaan untuk memperbesar dan memperluas ruang lingkup usahanya. Perusahaan-perusahaan pada umumnya tanpa terkecuali jenis dan bidang usahanya saling berkompetensi untuk memperoleh pangsa pasar yang luas dan menuntut kualitas produk yang baik, tingkat reabilitas yang tinggi dan saluran distribusi yang cepat dan terjamin.

Pada dasarnya setiap perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya sangat membutuhkan bantuan tenaga manusia atau yang lazim disebut dengan karyawan atau buruh. Manusia merupakan faktor produksi yang paling penting bagi setiap perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Keterlibatan karyawan dalam perusahaan dimulai dari awal kegiatan perusahaan, yaitu menyusun dan merencanakan tujuan perusahaan yang akan dicapai baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dan pengendaliannya sampai kepada tercapainya tujuan perusahaan tersebut.

Keseluruhan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan hendaknya dilaksanakan secara efektif dan efisien tetapi tidak jarang terjadi penyelewengan dan pemborosan yang mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit bagi perusahaan. Oleh karena itu dengan bertambah rumitnya suatu kegiatan perusahaan maka bertambah rumit pula pekerjaan yang harus dilakukan, maka pimpinan perusahaan harus menggunakan suatu alat pengendalian yang tangguh untuk mengendalikan semua kegiatan usaha secara efektif dan efisien, pimpinan perusahaan haruslah menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik sesuai dengan teknik dan prosedur serta metode yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Data dan informasi yang dibutuhkan dapat berupa data atau informasi yang bersifat financial dapat diperoleh melalui system akuntansi. Sistem akuntansi tersebut

akan menentukan bagaimana cara mengumpulkan data, meringkas, mengklasifikasikan, menganalisis dan melaporkannya kepada manajemen perusahaan atau pihak lain yang membutuhkan informasi tersebut.

Laporan intern yang memadai harus didukung oleh sistem akuntansinya yang diterapkan perusahaan, sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian dari formulir-formulir, catatan-catatan, laporan-laporan, serta alat-alat lainnya yang dikoordinasikan.

Suatu perusahaan sebaiknya mempunyai sistem penggajian yang baik, karena bila perusahaan tersebut tidak memiliki suatu sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggungjawab masing-masing. Pencegahan penyelewengan dapat dilakukan dengan adanya pemisahan tugas atau fungsi yang tegas antara fungsi operasional, fungsi otorisasi, dan fungsi pencatatan. Adanya sistem otorisasi dan pencatatan penggajian yang baik. Adanya praktek-praktek yang sehat dalam sistem akuntansi penggajian, misalnya menggunakan presensi dengan sidik jari. Adanya karyawan yang kompeten dan jujur dibidang kepegawaian atau bidang penggajian.

Pemberian gaji terhadap karyawan seharusnya mendapat perhatian yang utama dari pimpinan. Pemberian gaji yang cukup dan memadai akan membawa pengaruh positif terhadap semangat kerja karyawan. Hal tersebut merupakan pengganti sumbangan tenaga maupun keahlian yang telah diberikan oleh karyawan terhadap perusahaan

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya. Sistem ini terdiri dari jaringan prosedur yaitu: prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah, dan prosedur distribusi biaya gaji dan upah.

Gaji mempunyai arti penting bagi karyawan sebagai individu karena besarnya gaji mencerminkan ukuran nilai karya mereka diantara para karyawan itu sendiri, keluarga dan masyarakat. Tingkat pendapatan absolut karyawan akan menentukan skala kehidupannya, dan pendapatan relatif mereka menunjukkan status, martabat dan harganya. Akibatnya, apabila karyawan memandang gaji yang mereka

terima tidak memadai, maka prestasi kerja, semangat, dan motivasi mereka bisa menurun.

PT. Adeha Metalindo merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya bergerak dibidang konstruksi khususnya penjualan produk baja ringan, dimana perusahaan tersebut banyak mempekerjakan tenaga kerja. Perusahaan ini memberikan imbalan atas jasa karyawannya berupa gaji dan upah serta telah menerapkan sistem akuntansi atas gaji dan upah. Jumlah karyawannya yang relative banyak, maka bagi perusahaan gaji dan upah merupakan pengeluaran yang sangat besar dan penting sehingga perlu mendapat perhatian yang memadai dari pihak manajemen perusahaan.

Data lain yang penulis temukan adalah bahwa daftar gaji dibuat oleh bagian akuntansi kemudian ditulis dalam *Payroll check* lalu dikirim ke bank untuk pembayaran gaji dan upah, buktinya juga dicatat oleh bagian akuntansi. Kemudian bagian akuntansi membuat bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar pembayaran gaji dan upah kepada karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis ingin mengetahui lebih mendalam bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada perusahaan ini, apakah telah berjalan dengan efektif guna, maka penulis mengambil judul skripsi "*Evaluasi Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Study Kasus PT. Adeha Metalindo*".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagian atau fungsi apa yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Adeha Metalindo?
- 1.2.2. Dokumen-dokumen apa saja yang dipakai dalam sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Adeha Metalindo?
- 1.2.3. Apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT. Adeha Metalindo sudah memadai?
- 1.2.4. Bagaimana alur penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada perusahaan ini?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Adeha Metalindo?
- 1.3.2. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang dipakai dalam sistem akuntansi penggajian karyawan pada PT. Adeha Metalindo?
- 1.3.3. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan oleh perusahaan sudah memadai?
- 1.3.4. Untuk mengetahui alur dari sistem penggajian dan pengupahan pada perusahaan tersebut?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Menambah wawasan penulis tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan secara nyata dibandingkan dengan pengetahuan penulis yang didapatkan selama perkuliahan
- 1.4.2. Sebagai bahan masukan maupun saran bagi pihak manajemen PT. Adeha Metalindo
- 1.4.3. Sebagai bahan perbandingan bagi pihak lain yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.